

PERANCANGAN KAMPANYE MENGURANGI LIMBAH KAIN BERBAHAN DENIM DI KOTA BANDUNG

Abstrak

Didukung peran aktif media sosial yang kini dijadikan wadah presentasi diri untuk dipandang trendi dan *modern, public figure* yang dituntut tampil serba *up-to-date*, dan gaya mode yang semakin bervariasi. Membuat adanya perubahan gaya hidup masyarakat ke arah yang lebih konsumtif akibat hasrat *fashion* yang harus terpenuhi. Kain berbahan denim merupakan kain populer yang sudah dikenal penggemar *fashion*, produksinya terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Namun, kain denim sangat berkontribusi dalam pencemaran dan kerusakan lingkungan. Sebab bukan hanya produk akhirnya saja yang mencemari, dari awal pembuatan kain denim sudah menghasilkan limbah yang besar. Dibutuhkan 11.000 liter air dan 20.000 lebih zat kimia dalam membuat satu potong celana jeans, proses penguraianya membutuhkan hampir 40 tahun dengan melepaskan zat kimia yang dapat memicu penyakit seperti kanker, sistem pencernaan, penyakit kulit, dan ginjal yang berbahaya bagi lingkungan dan masyarakat. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Tim Niracle, mendatangi 15 RW di wilayah Kota Bandung mendapati bahwa limbah tekstil rumah tangga mencapai 22 ton perharinya, namun solusi dari masyarakat untuk penanganannya sampai saat ini masih dibuang atau dibakar tanpa pengolahan terlebih dahulu, membuat lingkungan terkena dampaknya namun tidak dihiraukan lagi. Oleh karena itu, penulis membuat perancangan kampanye mengurangi limbah kain berbahan denim dengan “Belanja dari Lemari” membantu peran masyarakat untuk lebih bijak dan bertanggung jawab dalam pencegahan dini penumpukan limbah tekstil yang berlebih, memanfaatkan dan menekan jumlah limbah khususnya limbah tekstil berbahan denim agar akhirnya bisa memberikan manfaat yang baik untuk lingkungan.

Kata Kunci: Gaya hidup, Konsumtif, Kain Denim, Lingkungan